

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian, observasi, wawancara, analisis SWOT, dan implementasi di Ruang Rawat Inap Kana RS IHC Gatoel Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan komunikasi *Situation, Background, Assessment, Recommendation* (SBAR) dalam handover telah berjalan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya optimal. Rumah sakit telah memiliki SOP komunikasi SBAR dan SOP handover yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan timbang terima pasien pada setiap pergantian shift melalui *nurse station* dan *bedside handover*. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepatuhan perawat dalam menerapkan komunikasi SBAR sebelum implementasi sebesar 84,6%, kemudian meningkat menjadi 92,3% setelah dilakukan diseminasi, penyediaan checklist SBAR, pendampingan handover, serta evaluasi. Kendala yang masih ditemukan meliputi belum tersedianya checklist SBAR pada sistem *Electronic Medical Record* (ERM), keterbatasan waktu saat pergantian shift, dan perbedaan kebiasaan komunikasi antarperawat. Implementasi yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perawat sehingga komunikasi handover menjadi lebih sistematis serta mendukung keselamatan pasien dan kesinambungan asuhan keperawatan. Dengan demikian, komunikasi SBAR dapat membantu meningkatkan kualitas komunikasi antar perawat, membuat penyampaian kondisi pasien lebih sistematis, serta mendukung keselamatan pasien dan kesinambungan asuhan keperawatan. Meskipun demikian, masih diperlukan monitoring, supervisi, dan evaluasi secara berkala agar pelaksanaan komunikasi SBAR dapat dilakukan secara optimal dan konsisten sesuai SOP rumah sakit.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan komunikasi SBAR secara berkala serta menyediakan checklist

SBAR yang terintegrasi dalam sistem ERM guna meningkatkan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan handover.

2. Bagi Perawat

Diharapkan seluruh perawat dapat menerapkan komunikasi SBAR secara konsisten sesuai SOP rumah sakit sehingga komunikasi saat handover menjadi lebih efektif, sistematis, dan mampu meningkatkan keselamatan pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran terkait penerapan komunikasi SBAR dalam handover untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas komunikasi SBAR dengan metode atau variabel lain sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait keselamatan pasien dan mutu pelayanan keperawatan.

